

TINDAK TUTUR DALAM PAMFLET DI UNIVERSITAS ANDALAS: ANALISIS PRAGMATIK

Oleh: Dira Wulandari

(Pembimbing I: Dr. Ike Revita, M. Hum., Pembimbing II: Bahren. S.S., M.A)

ABSTRAK

Tindak tutur dalam pamflet di Universitas Andalas mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari orang-orang atau mahasiswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakannya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur dalam pamflet di Universitas Andalas (2) Mendeskripsikan fungsi tuturan dalam pamflet di Universitas Andalas.

Berdasarkan cara dan prosedur analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena objek yang akan diteliti adalah pamflet yang tersebar di Fakultas dan gedung perkuliahan bersama. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur dalam pamflet di Universitas Andalas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap (SBLC) dengan teknik Cakap Tansemuka atau Teknik (CST). Digunakan untuk mewawancarai *kontak person* yang ada dalam pamflet tersebut. Metode simak diwujudkan lewat teknik dasar yang digunakan adalah teknik foto, catat, dan wawancara. Di sini peneliti memotret pamflet yang di dalamnya terkandung data penelitian dan dicatat, lalu dipindahkan ke kertas data. Wawancara dilakukan untuk mengetahui efek perlokusi tuturan, sasaran diwawancarai untuk memastikan reaksi mereka setelah membaca pamflet tersebut. Untuk menganalisis data metode yang digunakan adalah metode padan, yaitu padan referensial dan padan translasional. Teori yang digunakan dalam menganalisis pamflet ini adalah teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle (1969) dan teori fungsi tuturan yang dikemukakan oleh Leech (2011). Penyajian hasil analisis data dengan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data pamflet di Universitas Andalas ditemukan tiga bentuk tindak tutur, yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Fungsi tuturan dalam pamflet tersebut terdapat tiga fungsi, yaitu berfungsi direktif, ekspresif, dan informasi. Fungsi direktif artinya penutur ingin mengajak mitra tutur agar ikut dalam kegiatan tersebut. Dari seluruh data yang di temukan semuanya data berfungsi direktif. Selanjutnya pamflet ini berfungsi ekspresif, ini semua tergambar di dalam pamflet, bahwasanya di dalam pamflet tersebut, penutur mengungkapkan perasaan yang dirasakannya yang dituangkan dalam pamflet, ini semua tergambar dalam beberapa pamflet. Pamflet ini juga berfungsi informasi, ada satu buah pamflet yang ditemukan berfungsi informasi, karena pamflet ini memberikan informasi kepada mahasiswa yang ada di Sumatera Barat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci : tindak tutur, fungsi tuturan, pamflet